

BAB V
ANALISA: MENIMBANG PEMIKIRAN
Pendidikan Muhammadiyah

A. Sejarah Lahirnya Pendidikan Muhammadiyah.

Pada awal abad ke-20 keadaan umat Islam Indonesia diliputi kemiskinan dan kebodohan. Dalam bidang keagamaan ajaran Islam yang dipraktekkan masyarakat tidak sejalan dengan al-Qur'an dan Sunnah, namun bercampur dengan praktek *bid'ah*, *khurofat*, *syirik* dan *takhayul*. Hal yang sama diikuti kondisi sistem pendidikan Islam, pondok pesantren yang ada kurang mencerminkan perkembangan dan tidak lagi dapat memenuhi tuntutan dan kemajuan zaman, akibat terlampau mengisolir diri dari pengaruh luar.¹

Disamping keadaan yang sengaja diciptakan Belanda yang ingin berkuasa terus di Indonesia, taktik yang digunakan adalah memperkecil kesempatan mendapatkan pendidikan, andaikan memiliki kesempatan---terutama yang beragama Islam---dijauhkan dari pemahaman agamanya.

¹M. Basit Wahid, *Sisitem Pendidikan dalam Proses Perubahan Sosial*, dalam buku M. Amien Rais, dkk. (Ed.), *Pendidikan Muhammadiyah dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: PLP2M, 1985), hal. 11

Memperhatikan hal di atas, maka pada tahun 1912 KH. Ahmad Dahlan mendirikan sekolah yang diberi nama sekolah Muhammadiyah yang berbeda dengan sekolah negeri yang pada waktu itu tidak mengajarkan agama Islam, dan berbeda dengan pesantren yang tidak mengajarkan pengetahuan umum.⁵ Sekolah yang mempertahankan cirikhas Islam dan mengadopsi nilai positif yang dikembangkan bangsa Barat, metode mengajarnya, latihan dan ujian diambilkan dari sekolah model Barat. Berdirinya sekolah Muhammadiyah merupakan reaksi dari *dual* pendidikan, sistem pesantren dan sistem Barat, yang mengajarkan agama Islam sekaligus pengetahuan umum.

Pendidikan Muhammadiyah merupakan gabungan antara pondok pesantren dengan sekolah. Berbentuk seperti pondok tetapi dilengkapi kurikulum, dengan mata pelajaran ilmu pengetahuan umum dan memakai peralatan sekolah, seperti papan tulis, bangku tulis dan sebagainya.⁶ Berbentuk seperti sekolah---meski tidak secara otomatis sama persis dengan sekolah yang diselenggarakan pemerintah kolonial Belanda---namun

⁵Prodjokusumo, *Pendidikan Islam dalam Pendidikan Indonesia*, dalam buku Tim Pembina al-Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Malang, *Muhammadiyah Sejarah, Pemikiran dan Amal Usaha*, (Yogyakarta, Tiara Wacana, 1990), hal. 164

⁶Asmuni Abdurrahman, *Muhammadiyah dan Tajdid di Bidang Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, dalam buku Tim Pembina al-Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Malang, *Muhammadiyah Sejarah, Ibid.*, hal. 119-120

